

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pada era globalisasi, banyak perusahaan yang berlomba untuk memperluas pangsa pasar mereka dengan melakukan ekspansi baik di dalam negeri maupun sampai ke luar negeri. Hal ini tentunya memiliki dampak yang berbeda - beda pada tiap perusahaan di Indonesia. Bagi beberapa perusahaan, hal ini menjadi peluang bagi mereka untuk ikut melakukan ekspansi ataupun berbagai bentuk kerjasama. Namun bagi beberapa perusahaan lainnya, hal ini dapat menjadi ancaman baru dimana perusahaan harus bersaing dalam mempertahankan atau memperluas pangsa pasar mereka.

Untuk menghadapi persaingan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan haruslah dapat menjalankan operasinya secara efektif dan efisien. Selain itu, perusahaan juga dituntut untuk lebih dapat berinovasi dan fleksibel terhadap perubahan-perubahan yang telah terjadi maupun yang akan terjadi di masa yang akan datang. Maka dari itu, setiap perusahaan haruslah memiliki kemampuan yang kuat di berbagai bidang, yaitu : bidang keuangan, pemasaran, sumberdaya manusia, dan juga operasionalnya.

Bidang keuangan merupakan salah satu aspek terpenting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dimana manajemen keuangan ini meliputi segala aktivitas tentang bagaimana memperoleh dan menggunakan dana dengan efektif dan efisien. Hal ini dapat diukur dari kinerja perusahaan dengan cara menilai kondisi keuangannya yang dapat dilihat dari laporan keuangan

perusahaan. Laporan keuangan penting karena memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan diharapkan memberikan informasi mengenai profitabilitas, resiko, dan waktu dari aliran kas yang dihasilkan perusahaan.

Ada banyak teknik dalam mengukur kinerja perusahaan, dan salah satunya adalah teknik analisis rasio keuangan, seperti yang akan digunakan oleh penulis untuk mengukur kinerja perusahaan. Analisis rasio dirancang untuk memperlihatkan hubungan diantara perkiraan-perkiraan laporan keuangan. Analisis keuangan yang mencakup analisis rasio keuangan akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa datang. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban finansialnya, besarnya piutang yang cukup rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik, dan struktur modal yang sehat sehingga tujuan perusahaan tercapai.

Rasio dapat dihitung berdasarkan *financial statement* yang telah tersedia yang terdiri dari :

1. Laporan Neraca (*Balance sheet*), yang menunjukkan posisi financial, seperti : jumlah kekayaan (harta), kewajiban (hutang), dan modal dari suatu perusahaan selama suatu periode akuntansi tertentu.
2. Laporan Rugi Laba (*Income Statement*), merupakan laporan operasi perusahaan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu sehingga mencerminkan perusahaan dalam keadaan laba atau rugi pada periode tertentu.

3. Laporan lainnya (laporan yang sifatnya melengkapi laporan neraca atau rugi laba), seperti :

- Laporan perubahan modal, yaitu laporan yang menunjukkan sebab terjadinya perubahan jumlah modal suatu perusahaan pada awal dan akhir tahun.
- Laporan sumber dan penggunaan dana, yaitu laporan yang menunjukkan keperluan dana dan sumbernya.

Dengan analisis rasio keuangan ini juga kita dapat melihat kemampuan perusahaan dari berbagai segi, seperti : likuiditas, aktivitas, leverage (hutang) dan profitabilitas. Untuk melakukan analisa ini dapat dengan cara membandingkan prestasi satu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya sehingga dapat diketahui adanya kecenderungan selama periode tertentu. Sehingga kita dapat melihat kekuatan dan kelemahan dari perusahaan yang akan berguna dalam membuat keputusan serta menetapkan strategi perusahaan di masa yang akan datang.

Dengan melihat latar belakang di atas, penulis dalam menyusun skripsi ini akan membahas lebih lanjut mengenai Judul : “PERANAN ANALISIS RASIO KEUANGAN SEBAGAI ALAT BANTU MANAJEMEN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT ”X” DI BANDUNG”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Bagi manajemen akan lebih memperhatikan semua aspek analisis keuangan yang sifatnya jangka pendek maupun jangka panjang, karena tanggung jawabnya untuk mengelola operasi perusahaan setiap hari dan memperoleh laba

yang kompetitif. Dalam menilai kinerja keuangan diperlukan suatu sarana analisa keuangan sebagai tolok ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dan kondisi keuangannya yang ditinjau dari analisis rasio likuiditas, aktivitas, leverage dan profitabilitas dari perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan hal ini, maka masalah-masalah yang akan dibahas untuk penulis didalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana posisi keuangan perusahaan pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 ?
2. Bagaimana hasil evaluasi kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan perusahaan ditinjau berdasarkan analisis rasio pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 ?
3. Apakah kinerja perusahaan tersebut mengalami peningkatan atau penurunan berdasarkan perhitungan rasio keuangan guna menentukan pengambilan keputusan ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan selama tahun 2003 sampai dengan tahun 2006.
2. Untuk menjelaskan kinerja perusahaan ditinjau berdasarkan analisis rasio pada tahun 2003 sampai dengan tahun 2006.
3. Untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan guna menentukan pengambilan keputusan.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan informasi tentang peranan analisis rasio keuangan dalam hubungannya terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya turut menentukan dalam pengambilan keputusan.

Hasil penelitian yang ada dalam skripsi ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

##### **18. Bagi Perusahaan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, informasi serta saran-saran dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang sudah dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan atau di masa yang akan datang.

##### **19. Bagi Penulis**

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai analisis laporan keuangan, dalam hal melakukan penilaian kinerja perusahaan. Penelitian ini juga untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Manajemen di Universitas Kristen Maranatha.

##### **20. Bagi Pihak lain yang Berkepentingan**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan studi perbandingan ataupun sebagai dasar penelitian lebih lanjut bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian mengenai analisis laporan keuangan.

## 21. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai analisis laporan keuangan.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Penilaian prestasi perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dengan melakukan analisa terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Dan kinerja komponen-komponen rasio keuangan tercermin pada laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Adapun manfaat dari analisis laporan keuangan perusahaan adalah untuk mengetahui perkembangan dan kinerja keuangan perusahaan secara umum, ditinjau dari tingkat labanya yang diperoleh, besarnya sumber dana yang tersedia, keefektifan perusahaan dalam mengelola dana dan juga penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang-hutangnya jangka pendek maupun hutang-hutangnya jangka panjang.

Manajemen adalah pihak yang memiliki tanggung jawab untuk menganalisis laporan keuangan untuk melakukan perencanaan, menentukan keputusan, menetapkan strategi dan kebijakan yang tepat dan sesuai di bidang keuangan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk memajukan termasuk memperluas pangsa pasar perusahaan di masa yang akan datang.

Rasio dirancang untuk memperlihatkan hubungan diantara perkiraan-perkiraan laporan keuangan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua data keuangan dari tahun ke tahun. Dalam hal

ini, rasio keuangan tahun sekarang dibandingkan dengan rasio keuangan periode yang lalu pada satu perusahaan.

Tujuan dari analisis rasio adalah untuk membantu manajer keuangan memahami apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia yang sifatnya terbatas berasal dari laporan keuangan. Analisis rasio juga membiasakan pimpinan membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang perlu dicapai oleh perusahaan serta bagaimana prospek yang akan dihadapi oleh perusahaan di masa yang akan datang.

Adapun hal-hal yang akan dibahas dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut :

- Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) :  
yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban – kewajiban *financial*-nya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek.
- Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) :  
atau dikenal juga sebagai rasio efisiensi, yaitu rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya.
- Rasio Leverage / Hutang (*Leverage Ratio*) :  
atau dikenal juga sebagai rasio solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman).
- 4. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) :

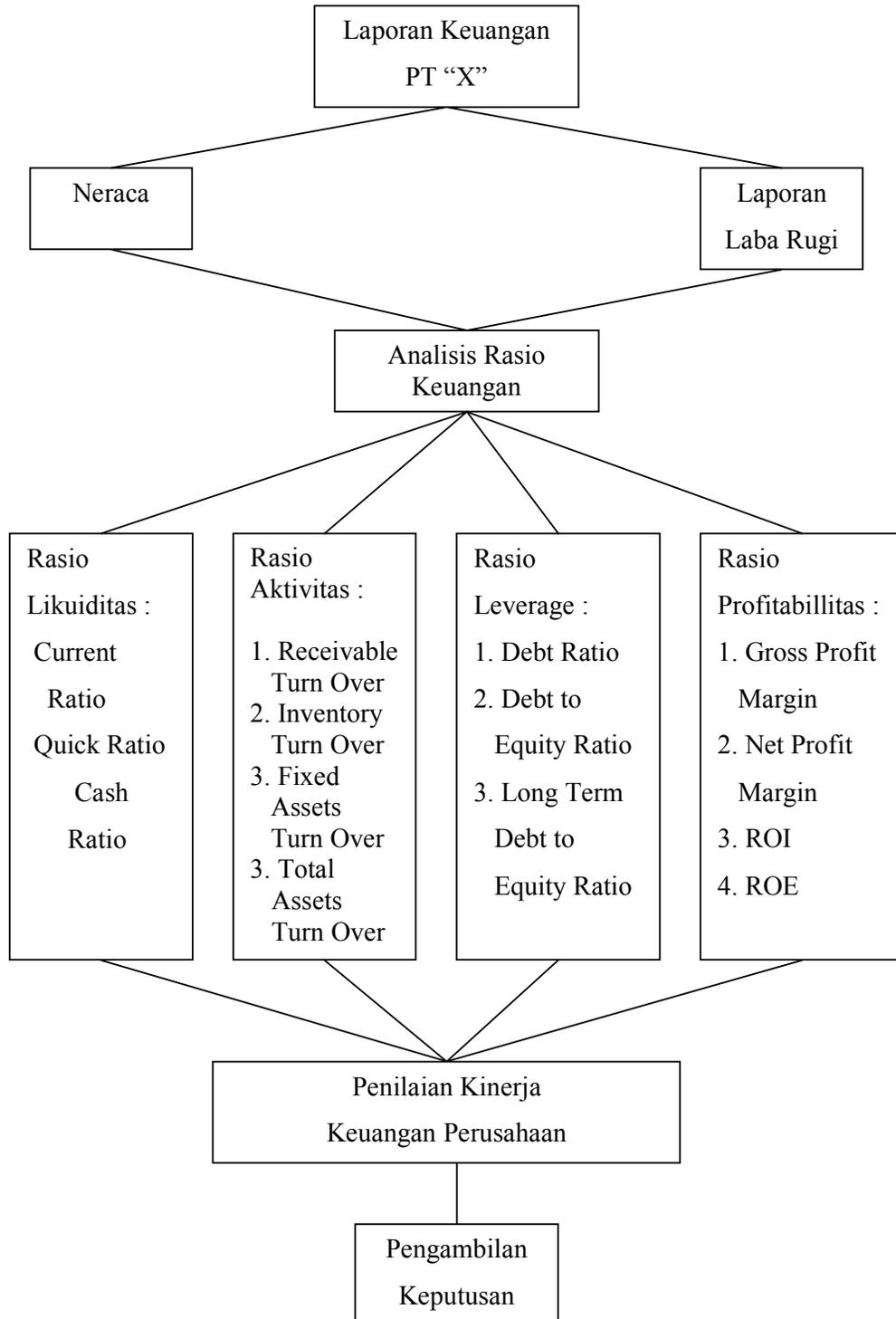
atau rentabilitas, yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba (keuntungan) baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun laba bagi modal sendiri (keuntungan dari penggunaan modalnya).

Rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis rasio keuangan harus disesuaikan dengan tujuan laporan keuangan untuk meningkatkan prestasi perusahaan dilihat dari segi manajemen keuangannya.

Kategori rasio yang pertama dan ketiga dikenal sebagai rasio neraca karena faktor yang diperbandingkan adalah faktor - faktor yang terdapat dalam neraca. Kategori rasio yang kedua dikenal dengan istilah *inter statement ratio*, karena faktor yang diperbandingkan adalah antara faktor – faktor yang terdapat dalam laporan laba rugi dengan faktor – faktor yang terdapat dalam neraca. Sedangkan kategori yang keempat, digolongkan dalam *income statement ratio*, karena faktor yang diperbandingkan adalah faktor – faktor yang terdapat di dalam laporan laba rugi.

Setelah melakukan analisa laporan keuangan dengan menggunakan empat macam rasio keuangan, maka kita dapat mengukur prestasi perusahaan tersebut dari tahun ke tahun, apakah kondisi prestasi perusahaan tersebut meningkat atau menurun dari tahun ke tahun yang berguna bagi manajemen dalam menentukan pengambilan keputusan.

**BAGAN 1.1.**  
**KERANGKA PEMIKIRAN**



Sumber : Analisis Penulis

## **1.6. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang menggambarkan keadaan objek penelitian, menginterpretasikan dan menganalisis hal-hal yang menjadi objek penelitian tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan.

### **1.6.1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan ini penulis menggunakan 2 teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu metode pengumpulan data yang bersifat teoritis untuk memperoleh data sekunder dengan cara mencari dan mengumpulkan bahan-bahan yang bersumber dari buku-buku dan literatur-literatur untuk dapat memperoleh landasan teori bagi permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis dan juga untuk melengkapi data primer yang diperoleh dari penelitian lapangan.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu metode pengumpulan data secara langsung dari perusahaan yang bersangkutan dengan cara:
  - a. Observasi yaitu suatu cara pengamatan langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan kepada perusahaan dengan mengumpulkan data-data keuangan dan informasi-informasi lain yang diperlukan yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang diteliti.

- b. Wawancara yaitu dengan cara menanyakan langsung kepada bagian keuangan pada perusahaan yang bersangkutan untuk mendapatkan data perusahaan dan informasi-informasi yang diperlukan untuk penelitian skripsi

### **1.6.2. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan, yaitu : rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage (hutang), dan rasio profitabilitas dalam 4 periode, yaitu dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2006. Analisis ini digunakan untuk membandingkan perkiraan-perkiraan yang ada dalam neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

### **1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT "X" yang bergerak di pabrik plastik yang berlokasi di kompleks Industri Sadang Rahayu 39 Blok C 7A, Bandung. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2007 sampai dengan selesai.